

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu melakukan tugas yang dibebankan padanya, karena manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketakwaan manusia.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Untuk mencapai pendidikan nasional maka disusunlah kurikulum atau disebut juga isi pendidikan yang merupakan komponen penting dalam atau bagian integral dari sistem pendidikan sekaligus pedoman pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat sekolah.

Masih banyak sebagian masyarakat Indonesia yang tidak begitu memperhatikan adanya pendidikan, padahal perkembangan zaman seperti sekarang ini pendidikan itu sangat penting. Masalah pendidikan yang sering dihadapi adalah masalah dalam pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan.

Permasalahan pembelajaran yang sering muncul dan ditemui adalah pada pembelajaran IPS. Menurut Trianto (2010:174) karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan. Lingkungan masyarakat saat anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar.

Pembelajaran IPS memuat pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk memiliki sikap sosial. Sikap sosial yang ditanamkan serta dikembangkan diantaranya adalah sikap peduli lingkungan. Pengembangan sikap pada siswa ini sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, karena hasil utama dalam proses pendidikan adalah merubah sikap dan tingkah laku siswa. Pembelajaran IPS bermuatan dengan pendidikan karakter penting dilaksanakan di sekolah guna mencapai Tujuan Pendidikan Nasional dan mengatasi berbagai krisis nilai dan moral masyarakat Indonesia yang terjadi sekarang ini. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan pada siswa adalah sikap peduli lingkungan, dengan pembentukan karakter ini dapat menjadikan lingkungan bersih, aman, dan terawat baik di lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan dimana siswa itu berada.

Dalam kenyataannya, dari observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Kalitengah ditemukan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPS kelas IV di SD tersebut yaitu pembelajaran belum mengarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga belum membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar sehingga hal ini berdampak pada rendahnya nilai atau karakter sikap peduli lingkungan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa banyak siswa yang masih membuang sampah sembarangan, merusak tanaman di sekolah, dan membuang serutan pensil di laci meja. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Kalitengah yang menyatakan bahwa sikap peduli lingkungan siswa yang rendah ditandai dengan perilaku siswa yang masih membuang sampah sembarangan, padahal di depan kelas IV sudah disediakan tempat sampah untuk membuang sampah.

Selain permasalahan sampah, permasalahan yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan siswa di kelas IV yaitu kesadaran siswa untuk membersihkan kelasnya masih rendah. Siswa membersihkan kelas hanya siswa yang dijadwalkan untuk piket kelas walaupun keadaan kelas kotor, siswa yang tidak dijadwalkan untuk melaksanakan piket kelas tidak membersihkan kelas.

Permasalahan lain di kelas IV yaitu permasalahan prestasi belajar IPS siswa materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 1 Kalitengah pada siswa kelas IV, prestasi belajar IPS yang diperoleh masih rendah. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di SD Negeri 1 Kalitengah pada mata

pelajaran IPS adalah 70, prestasi siswa kelas IV materi Ekonomi Pemanfaat Sumber Daya Alam masih dibawah KKM. Nilai rata-rata ulangan harian masih dibawah kriteria ketuntasan minimum, 9 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Kalitengah, rendahnya prestasi belajar IPS tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, faktor tersebut antara lain : model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, siswa jarang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan media yang digunakan untuk belajar hanya buku pelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru biasanya menggunakan model ceramah dan diskusi. Guru seringkali merasa kesulitan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran IPS menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Permasalahan tersebut harus diatasi, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar IPS dalam kelas adalah dengan memperbaiki rencana pembelajaran. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan harus menggunakan metode pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara langsung. Berdasarkan diskusi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas disepakati bahwa metode pembelajaran yang akan digunakan adalah metode *field study*.

Field study merupakan metode pembelajaran lingkungan. Siswa diajarkan langsung di lingkungan dengan media yang terdapat langsung di

lingkungan sekitar. *Field study* membuat siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan memahami lebih jelas karena dihadapkan langsung dengan materi yang diajarkan.

Penerapan metode pembelajaran *field study* ini diharapkan dapat mengubah hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam belajar. Interaksi antara guru dan siswa akan terjalin dengan baik sehingga kegiatan belajar menjadi menyenangkan.

Pemilihan metode pembelajaran *field study* dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Kalitengah. Diharapkan melalui metode pembelajaran menggunakan *field study* dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar IPS materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 1 Kalitengah.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode pembelajaran *field study* dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam?
2. Bagaimana metode pembelajaran *field study* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mendasar pada permasalahan yang ada, tujuan penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dan prestasi belajar IPS materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam kelas IV di SD Negeri 1 Kalitengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalitengah pada mata pelajaran IPS materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam melalui metode *field study*.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kalitengah pada mata pelajaran IPS materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam melalui metode *field study*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Memberikan inovasi pembelajaran tentang penggunaan metode pembelajaran *field study* untuk meningkatkan sikap peduli dan prestasi belajar pada pembelajaran IPS materi ekonomi pemanfaatan sumber daya alam.
- b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Untuk memberikan model, metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik sehingga sehingga kegiatan pembelajaran menjadi interaktif dan inovatif.

b. Bagi siswa

- Untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga sikap peduli lingkungan menjadi meningkat.
- Untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar menjadi meningkat.

c. Bagi peneliti

Untuk memberi pengetahuan dan pengalaman baru mengenai model pembelajaran *field study* di kelas sehingga peneliti diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran tersebut dengan baik dan benar sehingga peneliti memiliki keterampilan yang baru.